

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN
KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI
PARAHYANGAN PADA KONSEP TRI HITA KARANA**

Oleh

Wayan Hendi Arpana Wijaya, NIM 2115051036

Jurusan Teknik Informatika

Email: hendi.arpana@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan film animasi 3 dimensi sebagai media edukasi dalam mengenalkan kearifan lokal Subak di Bali sebagai implementasi Parahyangan pada konsep Tri Hita Karana. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pelestarian budaya lokal Bali, khususnya sistem Subak sebagai warisan budaya yang mengandung nilai-nilai filosofi kehidupan masyarakat Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang terdiri dari enam tahapan, yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing, dan distribution*. Produk yang dihasilkan berupa film animasi 3 dimensi yang menampilkan visualisasi kearifan lokal Subak di Bali yang dikaitkan dengan implementasi Parahyangan sebagai hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan dalam konsep Tri Hita Karana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film animasi 3 dimensi yang dikembangkan memperoleh hasil penilaian sebesar 84,93% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media ini layak digunakan sebagai media edukasi dan informasi dalam memperkenalkan kearifan lokal Subak di Bali kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Film animasi ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat sekaligus mendukung upaya pelestarian budaya berbasis kearifan lokal melalui pendekatan multimedia.

Kata kunci: film animasi 3 dimensi, Subak, kearifan lokal Bali, Tri Hita Karana, Parahyangan, media edukasi.

DEVELOPMENT OF A 3D ANIMATED FILM FOR INTRODUCING THE LOCAL WISDOM OF SUBAK IN BALI AS AN IMPLEMENTATION OF PARAHYANGAN IN THE CONCEPT OF TRI HITA KARANA

Oleh

Wayan Hendi Arpana Wijaya, NIM 2115051036

Jurusan Teknik Informatika

Email: hendi.arpana@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a 3D animated film as an educational medium to introduce the local wisdom of Subak in Bali as an implementation of *Parahyangan* in the concept of *Tri Hita Karana*. The background of this research is based on the importance of preserving Balinese local culture, especially the Subak system as a cultural heritage that contains philosophical values of Balinese community life. The research method used is *Research and Development* (R&D) with the *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) model, which consists of six stages: *concept, design, material collecting, assembly, testing, and distribution*. The product developed is a 3D animated film that visualizes the local wisdom of Subak in Bali associated with the implementation of *Parahyangan* as a harmonious relationship between humans and God in the concept of *Tri Hita Karana*. The results of the study indicate that the developed 3D animated film obtained an assessment score of **84.93%**, which is categorized as **very good**. These results show that the media is feasible to be used as an educational and informational medium in introducing the local wisdom of Subak in Bali to the community, especially the younger generation. This animated film is expected to become an effective learning medium in increasing public understanding while supporting efforts to preserve culture based on local wisdom through a multimedia approach.

Keywords: 3D animated film, Subak, Balinese local wisdom, Tri Hita Karana, *Parahyangan*, educational media.